

## Strategi Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan Anti Korupsi

Baiq Mulianah<sup>1</sup>, Habibul Umam Taquiuddin<sup>2</sup>

<sup>1,2</sup>Prodi Ekonomi Islam, Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat, Indonesia  
[habibulumamtaquiuddin1986@gmail.com](mailto:habibulumamtaquiuddin1986@gmail.com)

**Keywords:** Strategi Integrasi; Nilai-Nilai Agama Islam; Pendidikan Anti Korupsi.

**Abstract:** Penelitian ini bertujuan : *pertama*, untuk menggali hakikat integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan anti korupsi. *Kedua*, untuk menemukan strategi integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan anti korupsi. Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif Pengumpulan data-data penelitian menggunakan metode wawancara dengan teknik *purposive sampling*. Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, *display* data, dan penarikan. Hasil penelitian ini menunjukkan *pertama*, hakikat integrasi nilai-nilai agama Islam Pendidikan Anti Korupsi adalah untuk membentuk kepribadian generasi anti korupsi yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam.. *Kedua*, strategi integrasi nilai-nilai agama Islam ke dalam Pendidikan Anti Korupsi dilakukan dengan menginsersikan materi nilai-nilai agama Islam ke dalam kurikulum materi Pendidikan Anti Korupsi. Adapun caranya adalah mengaitkan antara materi Pendidikan Anti Korupsi dengan nilai-nilai ajaran agama Islam

### 1. PENDAHULUAN

Era global yang semakin hari berkembang dan tidak terbendung lagi saat ini semakin banyak menggiring manusia untuk mengikuti keinginannya terhadap dunia sehingga melahirkan manusia yang hedonis, materialis, dan pragmatis. Akibatnya bukan kemajuan % bangsa yang ada, namun melahirkan masalah baru terutama krisis moral yang tidak kunjung selesai sampai saat ini. (Taja & Aziz, 2017)

Korupsi di Indonesia sudah menjadi permasalahan akut yang sangat mengkhawatirkan dan berdampak sangat buruk pada seluruh sendi kehidupan. Perkembangan praktik korupsi dari tahun ke tahun terus meningkat, baik dari segi kualitas yang semakin sistematis, canggih dan berbagai perkembangan modusnya, sedangkan dari segi kuantitas yang terus meningkatnya kerugian keuangan negara.

Upaya pencegahan korupsi dengan pendidikan anti korupsi pada dasarnya dapat dilakukan dengan menerapkan nilai anti korupsi di antaranya nilai kejujuran, kemandirian,

kedisiplinan, tanggung jawab, kerja keras, sederhana, keberanian, dan keadilan. Pendidikan antikorupsi selama ini tampak berjalan sebatas teoretis yang dipelajari dalam beberapa mata pelajaran di sekolah, perguruan tinggi, atau program-program khusus tertentu. Orientasi praktik pendidikan anti korupsi belum sampai pada membelajarkan sungguh-sungguh (Subkhan, 2020)

Dalam pembelajaran pendidikan anti korupsi diperlukan mengintegrasikan dengan nilai agama Islam. Keduanya seperti dua sisi yang saling terkait, sebab agama tanpa ilmu rapuh dan ilmu tanpa agama lumpuh. Iman tanpa pengetahuan membawa manusia kepada kehidupan yang apatis, sedangkan pengetahuan tanpa iman akan menjerumuskan manusia ke dalam suatu kerusakan (Aliyah, 2022)

Nilai-nilai Islam merupakan hal mutlak yang menyangkut aspek jasmani dan rohani, yang bertujuan mengatur dan menjaga makhluk agar tetap sesuai dengan fitrahnya. Nilai-nilai tersebut menyangkut prinsip hidup dan dasar

kehidupan manusia yang berlandaskan pada Al-Qur'an dan hadits agar selamat dunia akhirat. Nilai-nilai Islam dipengaruhi oleh beberapa nilai utama, di antaranya akhlak, adab, dan keteladanan (Suyitno et al., 2021)

Islam memerintahkan umatnya agar hanya memakan dan memakai harta yang halal. Halal dan haram tidak hanya ditentukan dari dzatnya saja, melainkan juga bagaimana cara memperolehnya. Korupsi menurut kesepakatan Ulama (ijma) merupakan suatu tindakan yang sangat diharamkan oleh Islam. (Fathiyaturrahmah, 2015)

Islam sebagai agama mayoritas di Indonesia memandang korupsi sebagai salah satu perbuatan tercela dan merusak tatanan masyarakat. Tindak korupsi bertentangan dengan nilai-nilai dasar Islam yang berlandaskan Al-Qur'an dan hadits yang seharusnya setiap tindakan umatnya menjadi maslahat bagi masyarakat (Suyitno et al., 2021). Oleh karena itu tujuan dan fungsi pendidikan Agama Islam merupakan kerangka yang memberikan ruang seluas-luasnya agar tercipta anak didik yang siap menghadapi tantangan-tantangan di masa depannya (Munastiwi & Marfuah, 2019)

Pendidikan anti korupsi harus diberikan sejak dini dan dimasukkan dalam proses pembelajaran mulai dari tingkat pendidikan dasar, menengah bahkan perguruan tinggi. Hal ini sebagai upaya membentuk perilaku peserta didik yang anti korupsi. (E. Wati, 2019) Pendidikan anti korupsi ini tidak diberikan melalui suatu pembelajaran tersendiri, melainkan dengan cara mengintegrasikan dengan nilai-nilai agama Islam.

Berdasarkan uraian di atas, tujuan penelitian adalah *pertama*, untuk menggali hakikat integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan anti korupsi. *Kedua*, untuk menemukan strategi integrasi nilai-nilai agama Islam dalam pendidikan anti korupsi.

## 2. METODE PENELITIAN

Jenis penelitian yang dilakukan oleh peneliti adalah penelitian kualitatif yaitu penelitian yang bermaksud untuk memahami fenomena mengenai apa yang dialami oleh subjek penelitian, misalnya perilaku, persepsi, motivasi, tindakan, secara holistik dengan cara deskripsi dalam bentuk kata-kata dan bahasa, pada suatu konteks khusus yang alamiah dengan

memanfaatkan berbagai metode ilmiah. (Sugiyono, 2013)

Penelitian ini berlokasi di Universitas Nahdlatul Ulama Nusa Tenggara Barat Kota Mataram. Pengumpulan data-data penelitian menggunakan metode wawancara dan *purposive sampling*. Adapun dalam penelitian ini adalah 2 orang dosen dipilih sebagai sampel yang berkaitan dengan penelitian.

Teknik analisis data dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman yang mencakup rangkaian tiga kegiatan utama, yaitu reduksi data, display data, dan penarikan. (Bimrew Sendekie Belay, 2022)

Reduksi data adalah pemilahan data hasil pengumpulan data di lapangan. Hal ini dimaksudkan untuk memilah data kemudian disesuaikan dengan fokus penelitian yang dipilih. Selanjutnya adalah penyajian data hasil pemilahan sebelumnya dalam bentuk narasi untuk memudahkan dalam penarikan kesimpulan. Tahapan berikutnya adalah penarikan kesimpulan dengan sebelumnya mengkaji hasil penelitian dengan referensi untuk memperkuat temuan yang diperoleh oleh peneliti. (Fatimatuzzahra et al., 2022)

## 3. PEMBAHASAN

### 3.1. Hakikat Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan Anti Korupsi

Upaya pemberantasan korupsi memang memberikan efek jera tetapi hasilnya bersifat sementara, karena praktik dalam perbuatan korupsi telah terajut sangat luas, maka diperlukan usaha lain yang hasilnya yakni melalui sektor pendidikan. Tujuan pendidikan anti korupsi adalah pembentukan moral peserta didik agar bisa tertanam dalam jiwanya mengenai nilai-nilai dari anti korupsi itu sendiri. Terdapat sembilan nilai anti korupsi yang dapat diinternalisasikan dalam dunia pendidikan, diantaranya ialah kejujuran, kepedulian, kemandirian, kedisiplinan, tanggungjawab, kerja keras, kesederhanaan, keberanian, keadilan. (Munandar & Dermawan, 2021)

Pembelajaran pentingnya pendidikan karakter dan moral, serta pentingnya peserta dalam gerakan anti-korupsi adalah kurikulum yang dibutuhkan pada era sekarang, disebabkan mulai pudarnya pembelajaran mengenai hal tersebut dan kurangnya sumber belajar

yang mengaitkan hal tersebut pada dua materi yang dibutuhkan pada saat ini untuk generasi muda bangsa Indonesia.(Nugroho et al., 2022)

Pembelajaran pendidikan anti korupsi dapat diintegrasikan dengan nilai-nilai agama Islam. Pembelajaran antikorupsi harus memiliki basis teologis. Nilai-nilai ajaran Islam juga perlu ditekankan dan dikontekstualisasikan. Misalnya saja dengan mensosialisasikan hadist-hadist anti korupsi seperti hadist tentang menjaga amanah. (Wawancara dengan M. Yakub, S.H.I., M.E, tanggal 20 Mei 2023)

Pendidikan anti korupsi sebagai bagian dari pendidikan akhlak dalam perspektif pendidikan agama Islam yang bersumber dari Al-Qur'an diharapkan mampu menanamkan dan mengembangkan nilai kebajikan pada generasi muda, seperti amanah atau bertanggung jawab, bersyukur atas pemberian Allah SWT, dan jujur sebagai bentuk ketakwaan kepada Allah SWT (tunduk pada perintah Allah SWT).(Budiman, 2017) Oleh karena itu nilai-nilai agama Islam memiliki keterkaitan erat dengan nilai anti korupsi. Misalnya nilai kejujuran. kejujuran selalu diajarkan dalam agama. Seseorang dengan nilai kejujuran di hatinya tidak akan pernah korupsi, karena tahu tindakan tersebut adalah bentuk kebohongan dan kejahatan. Orang dengan berintegritas jujur akan selalu berpegang pada prinsip yang diyakininya benar (Wawancara dengan Lalu Purniawan Efendi, M.Pd, 20 Mei 2023)

Dengan dimasukkan nilai-nilai agama Islam ke dalam kurikulum pendidikan anti korupsi, maka dapat dibentuk kepribadian yang anti korupsi (Wawancara dengan M. Yakub, S.H.I, M.E, 20 Mei 2023). Dengan pendekatan nilai-nilai agama Islam dapat mendorong manusia untuk menjauhi kezaliman terhadap diri sendiri maupun orang lain termasuk kesadaran anti korupsi. (Ardli, 2021)

Konsep anti korupsi dilakukan dengan membiasakan hidup anti korupsi, melalui pengenalan gaya hidup anti korupsi, akibat korupsi, dan penanaman nilai-nilai ajaran agama Islam ke dalam diri peserta didik. Oleh karena itu hakikat integrasi nilai-nilai agama Islam Pendidikan Anti Korupsi adalah untuk membentuk kepribadian generasi anti korupsi yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam.

### **3.2. Strategi Integrasi Nilai-Nilai Agama Islam Dalam Pendidikan Anti Korupsi**

Pendidikan anti korupsi sangat berkaitan dengan dengan pendidikan nilai dan moral agama Islam dimana agama islam bertujuan membentuk insan yang berakhlak mulia, Oleh karena itu perbuatan korupsi sendiri bertentangan dari aspek hakekat maupun tujuan dari agama Islam.(Melani & Alfurqan, 2021)

Nilai karakter utama dari pendidikan anti korupsi adalah kejujuran. Perbuatan korupsi berawal dari sikap yang tidak jujur. Sikap tidak jujur yang dilakukan terus-menerus pada akhirnya menjadi suatu kebiasaan. Kebiasaan inilah yang melahirkan kejahatan korupsi. (Wawancara dengan Lalu Purnawan Efendi, M.Pd, 20 Mei 2023).

Jujur adalah terjemahan dari kata *shiddiq* yang artinya benar dan dapat dipercaya. Jujur menekankan pentingnya kesesuaian dan kebenaran dari perkataan atau perbuatan. Pentingnya jujur bagi seorang muslim telah dicontohkan Rasulullah SAW yang memperoleh gelar Al-Amin, serta Abu Bakar sebagai Ash-Shiddiq. (Wawancara dengan M. Yakub, S.H.I, M.E, 20 Mei 2023)

Kejujuran sendiri merupakan segala perbuatan seseorang yang dilakukan dengan lurus hati biarapun tidak ada yang melihat perbuatannya, tidak memiliki niatan untuk berbohong dan berbuat curang kepada siapa pun, kapan pun, dimana pun dan melakukan segala perbuatan dengan dengan ketulusan hati. Kejujuran adalah nilai hidup yang bersifat universal, bukan hanya jujur pada berbicara akan tetapi jujur dalam segala hal baik yang terlihat maupun tidak, baik menguntungkan maupun merugikan, karena jujur itu harus di miliki setiap diri seorang karena agama Islam mengajarkan untuk bersikap jujur dalam keadaan apapun.(Anam & Sakiyati, 2019)

Pembelajaran Pendidikan Anti Korupsi dapat dilakukan dengan mengintegrasinya nilai-nilai agama Islam ke dalam materi Pendidikan Anti Korupsi. Adapun strategi integrasi nilai-nilai agama Islam ke dalam materi Pendidikan Anti Korupsi dilakukan dengan menginsersikan nilai-nilai agama Islam pada kurikulum Pendidikan Anti Korupsi. (Wawancara Lalu Purnaiawan Efendi, M.Pd., 20 Mei 2023).

Insersi berasal dari bahasa Inggris yakni insertion yang berarti "penyisipan". Istilah

“insersi” PAK dalam surat edaran No. 1016/E/T/2012 diturunkan dari istilah “integrasi” pendidikan antikorupsi dalam Inpres No. 55 Tahun 2011. Dengan demikian, insersi merupakan bagian dari integrasi. Dengan kata lain, “integrasi” pendidikan antikorupsi penerapannya lebih luas, mencakup semua aspek kehidupan berbangsa dan bernegara yang harus bebas dari korupsi, sedangkan insersi pendidikan antikorupsi terbatas pada wilayah pendidikan, terutama Pendidikan Tinggi. (D. A. Wati, 2021).

Dengan demikian strategi integrasi nilai-nilai agama Islam ke dalam Pendidikan Anti Korupsi dilakukan dengan menginsersikan materi nilai-nilai agama Islam ke dalam kurikulum materi Pendidikan Anti Korupsi. Adapun caranya ada-lah mengaitkan titik temu atau titik singgung antara materi Pendidikan Anti Korupsi dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

#### 4. KESIMPULAN

Berdasarkan pembahasan di atas, dapat disimpulkan: *pertama*, hakikat integrasi nilai-nilai agama Islam Pendidikan Anti Korupsi adalah untuk membentuk kepribadian generasi anti korupsi yang berdasarkan pada nilai-nilai ajaran agama Islam.. *Kedua*, strategi integrasi nilai-nilai agama Islam ke dalam Pendidikan Anti Korupsi dilakukan dengan menginsersikan materi nilai-nilai agama Islam ke dalam kurikulum materi Pendidikan Anti Korupsi. Adapun caranya adalah mengaitkan antara materi Pendidikan Anti Korupsi dengan nilai-nilai ajaran agama Islam.

#### UCAPAN TERIMAKASIH

Peneliti mengucapkan terima kasih kepada pihak-pihak yang telah membantu dalam pelaksanaan penelitian ini. Besar harapan kiranya penelitian ini berguna untuk menguatkan nilai-nilai Pancasila dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara.

#### DAFTAR PUSTAKA

Aliyah, F. (2022). Integrasi Pendidikan Agama Islam Dengan Ilmu Kedokteran Di Universitas Sultan Agung Semarang. *Qouman: Jurnal Pendidikan Dan Studi ...*

Anam, K., & Sakiyati, I. D. (2019). Kantin Kejujuran Sebagai Upaya Dalam Pembentukan Karakter. *Al Qalam: Jurnal Ilmiah Keagamaan Dan*

*Kemasyarakatan*.  
<https://doi.org/10.35931/aq.v0i0.130>

Ardli, M. N. (2021). Solusi Al-Qur'an Dalam Membangun Masyarakat Anti Korupsi. *Imtiyaz: Jurnal Ilmu Keislaman*, 5(1).  
<https://doi.org/10.46773/imtiyaz.v5i1.127>

Bimrew Sendekie Belay. (2022). Implementasi Program Kerja Zero Waste Terhadap Sikap Cinta Lingkungan Mahasiswa. *Jurnal Cakrawala Ilmiah*, 2(8.5.2017).

Budiman, A. (2017). Pendidikan Anti Korupsi Sebagai Pendidikan Akhlak Dalam Pendidikan Agama Islam. *Jurnal PIGUR*, 1(1).

Fathiyaturrahmah. (2015). Implementasi Metode Kisah Al-Qur'an dalam Pembelajaran Akidah Akhlak dan SKI di Madrasah Ibtidaiyyah. *Al-Ittihad*, 2(1).

Fatimatuzzahra, F., Riyadi, R., & Wahyuni, S. (2022). Pengembangan Masyarakat Melek Teknologi: Studi Penyelenggaraan Pelatihan Microsoft Office Di LKP Ghanesa Samarinda. *Jurnal CSR, Pendidikan, Dan Pemberdayaan Masyarakat*, 3(1).

Melani, S., & Alfurqan. (2021). Internalisasi Nilai-Nilai Antikorupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Dasar. *E-Journal Tarbiyah Al-Awlad Universitas Imam Bonjol Padang*, 11(April).

Munandar, A., & Dermawan, O. (2021). Nilai-Nilai Anti Korupsi dalam Buku Teks Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Sekolah Menengah Atas. *ITQAN: Jurnal Ilmu-Ilmu Kependidikan*, 12(1).

Munastiwi, E., & Marfuah, M. (2019). Islamic Education in Indonesia and Malaysia: Comparison of Islamic Education Learning Management Implementation. *Jurnal Pendidikan Islam*, 8(1).  
<https://doi.org/10.14421/jpi.2019.81.1-26>

Nugroho, R. S., Pardiyanto, M. A., & Ulami, M. D. (2022). Pencegahan perilaku korupsi melalui internalisasi nilai-nilai anti korupsi dalam pendidikan agama Islam di SMP IT Fateeh Semarang. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(10).

Subkhan, E. (2020). Social Realism Project on Brings Back Knowledge into Curriculum Policy Making. *Indonesian Journal of Curriculum and Educational Technology Studies*, 8(2).

Sugiyono. (2013). Penelitian Kualitatif : Metode Penelitian Kualitatif. In *Jurnal EQUILIBRIUM* (Vol. 5, Issue January).

Suyitno, S., Sukmayadi, T., & Mahadhni, J. (2021). Integrasi Nilai-Nilai Keislaman Dalam Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Dasar Muhammadiyah Se-Kapanewon Depok Yogyakarta. *JPDI (Jurnal Pendidikan Dasar Indonesia)*, 6(2). <https://doi.org/10.26737/jpdi.v6i2.2571>

- Taja, N., & Aziz, H. (2017). Mengintegrasikan Nilai-Nilai Anti Korupsi Dalam Pembelajaran Pendidikan Agama Islam Di Sekolah Menengah Atas. *Jurnal Pendidikan Agama Islam*, 13(1). <https://doi.org/210.14421/jpai.2016.131-03>
- Wati, D. A. (2021). Strategi Penerapan Budaya Anti Korupsi pada Universitas Islam Raden Rahmat Malang. *Khidmatuna: Jurnal Pengabdian Masyarakat*, 2(1). <https://doi.org/10.54471/khidmatuna.v2i1.1219>
- Wati, E. (2019). Pendidikan Antikorupsi Di Sekolah Menurut Islam. *TAJDID: Jurnal Ilmu Keislaman Dan Ushuluddin*, 17(1). <https://doi.org/10.15548/tajdid.v17i1.106>